

PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR ILMU GIZI PADA SISWA KELAS X SMK NEGERI 8 MEDAN

Winna Risky Ginting¹, Yuspa Hanum²
Program Studi Pendidikan Tata Boga
FT Universitas Negeri Medan
Email: winariskyginting@gmail.com

Penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen dengan bertujuan: 1). Untuk mengetahui hasil belajar ilmu gizi yang menggunakan media audio visual pada siswa kelas X SMK Negeri 8 Medan. 2). Untuk mengetahui hasil belajar ilmu gizi yang menggunakan media gambar pada siswa kelas X SMK Negeri 8 Medan. 3). Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar ilmu gizi pada siswa kelas X SMK Negeri 8 Medan. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Negeri 8 Medan (120) siswa tahun ajaran 2015/2016, dengan sampel 60 siswa dari kelas X₁ sebanyak 30 siswa dan X₃ sebanyak 30 siswa yang diambil secara teknik *random sampling*. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian, penulis menggunakan tes objektif sebanyak 45 butir soal. Sebelumnya tes ini ada 50 butir soal, akan tetapi setelah diujicobakan pada kelas lain diluar sampel penelitian untuk melihat kesahan tes, terdapat 45 butir soal yang memenuhi analisis instrument tes dengan reliabilitas soal sebesar 0,94. Berdasarkan hasil uji persyaratan data, diketahui bahwa data pre tes dan pos tes dari kedua kelas sampel berdistribusi normal dan memiliki varians yang seragam (homogen).

Hasil penelitian pada kelompok yang menggunakan media audio visual memiliki tingkat kecenderungan kategori cukup nilai 70-79. Sedangkan kelompok yang menggunakan media gambar memiliki tingkat kecenderungan kategori kurang nilai 60-69. Hasil uji normalitas data dilakukan dengan uji liliefors pada kelompok yang menggunakan media audio visual diperoleh L_0 sebesar -0,00198 dan pada kelompok yang menggunakan media gambar diperoleh L_0 sebesar 0,033, kedua nilai tersebut dikonsultasikan pada harga L_{tabel} sebesar 0,161 pada taraf signifikansi 0,05 dengan kriteria pengujian $L_0 < L_{tabel}$ yang berarti data hasil belajar kedua kelas adalah berdistribusi normal. Untuk mengetahui data homogen digunakan uji-f sehingga diperoleh nilai f_{hitung} (0,44) $<$ f_{tabel} (1,271), maka disimpulkan kedua kelompok penelitian adalah homogen. Untuk melihat perbedaan hasil belajar kelompok yang menggunakan media audio visual dan yang menggunakan media gambar digunakan uji-t, hasilnya diperoleh t_{hitung} untuk kedua kelompok penelitian adalah 4,077 sedangkan t_{tabel} adalah 1,567 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan demikian harga $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yakni $4,077 \geq 1,567$ sehingga penelitian hipotesis H_a diterima, artinya hasil belajar yang menggunakan media audio visual lebih tinggi dari hasil belajar yang menggunakan media gambar.

Kata Kunci : Media Audio Visual, Hasil Belajar Ilmu Gizi.

PENDAHULUAN

Keberhasilan pencapaian kompetensi suatu mata pelajaran bergantung kepada beberapa aspek antara lain ialah siswa, guru, mata pelajaran, kurikulum, metode pengajaran serta sarana dan prasarana. Kecenderungan yang sering terjadi pada proses pembelajaran adalah kegiatan

belajar masih berpusat pada guru. Guru lebih banyak bercerita atau dengan berceramah saja serta penggunaan media yang masih monoton dipergunakan saat pembelajaran seperti papan tulis dan gambar, sehingga siswa pun banyak yang tidak aktif terlibat dalam proses belajar mengajar. Adanya anggapan tersebut menjadikan tes atau hasil belajar siswa rendah. Hal ini dirasakan oleh siswa kelas

X SMK Negeri 8 Medan, yang berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Merry (guru bidang studi ilmu gizi) dan dengan observasi, setiap tahunnya frekuensi nilai terbesar siswa terdapat pada nilai 70, sedangkan seperti kita ketahui standart Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 75. Hal tersebut dapat dilihat dari daftar nilai siswa 2 tahun terakhir yaitu pada tahun ajaran 2013/2014. Dari data yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata siswa selama 2 tahun terakhir tergolong mencapai nilai rata-rata cukup. Standart ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh pihak SMK Negeri 8 Medan adalah 75, tetapi masih ada siswa yang memperoleh nilai dibawah standart ketuntasan. Ternyata dapat disimpulkan daftar nilai yang diperoleh dari hasil observasi menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal seperti yang diharapkan.

Berdasarkan informasi diatas penulis terdorong untuk melakukan penelitian terhadap apakah media audio visual ini dapat menjadi salah satu media penyampai informasi yang efektif. Maka dari penelitian ini akan dilihat sejauh mana media audio visual yang akan dibuat oleh peneliti mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa kelas X SMK Negeri 8 Medan dalam mata pelajaran ilmu gizi. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, penulis tertarik melakukan penelitian yang di rumuskan Masalah sebagai berikut

1. Bagaimana hasil belajar ilmu gizi dengan menggunakan media audio visual pada siswa kelas X SMK Negeri 8 Medan ?
2. Bagaimana hasil belajar ilmu gizi dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas X SMK Negeri 8 Medan ?
3. Apakah ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil

belajar ilmu gizi pada siswa kelas X SMK Negeri 8 Medan?

DESKRIPSI TEORITIS

Gambar menurut Riyanto merupakan salah satu jenis bahasa yang memungkinkan terjadinya komunikasi yang diekspresikan lewat tanda dan simbol (Riyanto, 2010). Media gambar termasuk media visual, sebagaimana halnya media yang lain, media gambar berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Saluran yang dipakai menyangkut indera penglihatan.

Media audio visual adalah alat bantu yang terdiri dari media visual yang disinkronkan dengan media audio sehingga memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah antara pengirim pesan ke penerima pesan (Arsyad, 2013).

Sanjaya, (2010) mengemukakan bahwa "Hasil belajar merupakan gambaran tingkat penguasaan siswa terhadap sasaran belajar pada topik bahasan yang dieksperimenkan, yang diukur dengan berdasarkan jumlah skor jawaban benar pada soal yang disusun sesuai dengan sasaran belajar.

Kerangka Berpikir

Media audio visual adalah alat bantu yang terdiri dari media visual yang disinkronkan dengan media audio sehingga memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah antara pengirim pesan ke penerima pesan, yaitu guru dan peserta didik yang dapat ditangkap oleh indera pandang dan dengar. Media audio visual terdiri dari dua jenis yaitu media audio visual gerak dan media audio visual diam.

Slide bersuara merupakan salah satu jenis dari media pembelajaran yaitu media audio visual diam yang akan digunakan penulis dalam penelitian. Media audio visual diam adalah media yang penyampaian pesannya dapat diterima oleh

indera pendengaran dan indra pengelihatan, akan tetapi gambar yang dihasilkannya adalah gambar diam atau sedikit memiliki unsur gerak.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini melibatkan dua kelas yaitu kelas eksperimen (X1) dan kelas kontrol (X3) yang mendapatkan perlakuan berbeda. Kelas eksperimen terdiri dari 30 siswa yang diberikan media pembelajaran audio visual sedangkan kelas kontrol terdiri dari 30 siswa yang diberikan media gambar. Sehingga jumlah keseluruhan dari subjek penelitian ini adalah sebanyak 60 orang siswa.

Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Tata Boga SMK Negeri 8 Medan yaitu 120 siswa. Teknik yang dilakukan dalam pengambilan sampel adalah teknik *random sampling*. Sampel penelitian ini yaitu kelas X1 yang berjumlah 30 orang siswa sebagai kelas yang menggunakan media audio visual dan kelas X3 yang berjumlah 30 orang siswa sebagai kelas yang menggunakan media gambar. Sehingga jumlah sampel 60 siswa.

D. Instrumen Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar siswa yakni berupa pretes dan postes. Tes diujikan kepada siswa sebelum melaksanakan pengajaran untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Kemudian setelah materi ilmu gizi selesai diajarkan maka untuk mengetahui sampai di mana hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan dilakukanlah postes pada akhir pembelajaran ilmu gizi. Adapun pretes diberikan pada awal untuk menghomogenkan sampel yang akan diteliti.

E. Jenis Dan Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar ilmu gizi. Penelitian ini didesain dengan melibatkan dua kelas yang ditetapkan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol.

F. Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen sebanyak 30 siswa dengan mata pelajaran ilmu gizi yang dilaksanakan di kelas X SMK Negeri 8 Medan. Tes hasil belajar ilmu gizi yang digunakan pada penelitian ini adalah tes objektif yaitu dalam bentuk pilihan berganda, dengan jumlah soal sebanyak 50 soal. Pilihan jawaban setiap soal disediakan empat butir (a,b,c,d.).

a. Validitas Instrumen

Validitas instrumen adalah tingkat ketetapan suatu tes dalam mengukur apa yang hendak diukur secara tepat. Dalam menentukan suatu instrumen itu baik atau tidak, maka terlebih dahulu di uji apakah instrumen tersebut sudah valid atau belum. Dengan kata lain instrumen evaluasi dipersyaratkan valid agar hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi valid.

b. Reliabilitas Tes Kognitif

Untuk memperhitungkan reliabilitas tes hasil belajar ilmu gizi digunakan rumus Kuder dan Richardson (KR-21) yang diuraikan Arikunto, (2011).

c. Indeks Tingkat Kesukaran Tes

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar. Soal yang mudah tidak merangsang siswa mempertinggi usaha memecahkannya, sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena diluar jangkauannya.

d. Daya Pembeda

Daya pembeda adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Jika semua siswa yang pandai maupun siswa yang bodoh tidak dapat menjawab soal dengan

benar maka soal tersebut tidak baik karena tidak mempunyai daya pembeda.

G. Teknik Analisis Data

1. Deskripsi data

Untuk mendeskripsikan data hasil belajar ilmu gizi berdasarkan kelompok perlakuan, maka data tersebut dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif yaitu dengan cara menghitung rata-rata skor atau mean (M), simpangan baku atau standar deviasi (S) dan varians.

2. Uji Kecenderungan

Untuk mengetahui kecenderungan data variabel penelitian, maka dilakukan uji kecenderungan dengan menggunakan kategori yang berlaku pada tempat dilakukannya penelitian yaitu sekolah SMK Negeri 8 Medan adalah :

- A. 90 – 100 : Amat baik/Tinggi
- B. 80 – 89 : Baik/Tinggi
- C. 70 – 79 : Cukup/Sedang
- D. 60 – 69 : Kurang/Rendah
- E. 59 – 0 : Kurang/Rendah

3. Uji Persyaratan Analisis Data

Data dalam penelitian ini termasuk data kuantitatif yaitu data nominal (diperoleh dari hasil menghitung) dan sampel yang digunakan adalah dua kelompok sehingga sebelum dilakukan uji hipotesis harus dipenuhi syarat analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas Liliefors

Untuk menguji normalitas dengan menggunakan metode normalitas liliefors.

b. Uji Homogenitas

Untuk menguji homogenitas dua varians, akan dilakukan homogenitas data terhadap data pretest dan posttest.

c. Uji Hipotesis

Adapun hipotesis statistika yang akan diuji dalam penelitian adalah :

$$H_a : \mu_k \geq \mu_E$$

$$H_0 : \mu_k < \mu_E$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari data hasil penelitian, akan dideskripsikan hasil penelitian secara menyeluruh yang diperoleh dari kedua kelompok kelas yaitu kelas eksperimen yang berjumlah 30 orang dengan menggunakan media audio visual dan kelas kontrol yang berjumlah 30 orang dengan menggunakan media gambar.

1. Data penelitian hasil belajar ilmu gizi pada siswa kelas kontrol

Berdasarkan data hasil belajar siswa pada materi ilmu gizi pada kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata (M) = 66,2 dan standar deviasi 9,41 dengan nilai tertinggi 82 dan nilai terendah 47. frekuensi hasil belajar ilmu gizi pada kelas kontrol terbanyak berada pada interval 65-70 sebanyak 9 siswa (30,0%), sedangkan distribusi frekuensi hasil belajar ilmu gizi terendah berada pada interval 53-58 sebanyak 1 siswa (3,4%).

2. Data penelitian hasil belajar ilmu gizi pada siswa kelas eksperimen

Berdasarkan data hasil belajar siswa pada materi ilmu gizi pada kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata (M) = 74,6 dan standar deviasi 6,19 dengan nilai tertinggi 87 dan nilai terendah 58. Distribusi frekuensi hasil belajar ilmu gizi pada kelas eksperimen terbanyak berada pada interval 73-77 sebanyak 10 siswa (33,3%), sedangkan distribusi hasil belajar ilmu gizi terendah berada pada interval 58-62 sebanyak 1 siswa (3,4%).

Berdasarkan hasil belajar siswa pada data posttest, hasil belajar pada kelas kontrol yang berkategori amat baik tidak ada, kategori baik 1 siswa, kategori cukup 9 siswa dan kategori kurang terdapat 20 siswa sedangkan hasil belajar pada kelas eksperimen yang berkategori amat baik tidak ada, kategori baik 7 siswa, kategori cukup 14 siswa dan kategori kurang terdapat 9 siswa.

Uji normalitas data dilakukan dengan uji liliefors pada taraf signifikansi 5%.diperoleh $L_0 < L_t$ pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa distribusi data dari setiap kelompok penelitian adalah normal.

Data hasil uji homogenitas untuk kedua variabel diperoleh bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$, sehingga data masing-masing variabel adalah homogen. Oleh karena itu analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan.

D. Pengujian Hipotesis

Kriteria pengujian adalah tolak H_0 jika $t_{hitung} \geq 1,567$. Karena $4,077 \geq 1,567$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan kata lain hasil belajar ilmu gizi yang menggunakan media audio visual lebih baik dari hasil belajar ilmu gizi yang menggunakan media gambar pada siswa SMK Negeri 8 Medan.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 8 Medan bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar siswa pada materi pembelajaran ilmu gizi. Dengan kriteria pengujian adalah tolak H_0 jika $t_{hitung} \geq 1,567$. Karena $4,077 \geq 1,567$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran dengan media pembelajaran audio visual lebih baik dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMK Negeri 8 Medan dibandingkan dengan menggunakan media gambar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada materi ilmu gizi dengan menggunakan media gambar cenderung cukup dengan rata-rata 66,2.
2. Hasil belajar siswa pada materi ilmu gizi dengan menggunakan media audio visual cenderung tinggi dengan rata-rata 74,6.
3. Tingkat kecenderungan hasil belajar ilmu gizi yang termasuk kategori baik terdapat 7 siswa, kategori cukup terdapat 14 siswa dan kategori kurang terdapat 9 siswa. Dengan demikian

dapat disimpulkan bahwa ilmu gizi pada siswa kelas X SMK Negeri 8 Medan tergolong kedalam kategori cenderung cukup.

4. Dari hipotesis berbunyi pengaruh yang positif dan signifikan antara hasil belajar ilmu gizi yang menggunakan media audio visual terhadap hasil belajar ilmu gizi yang menggunakan media gambar pada siswa kelas X SMK Negeri 8 Medan diperoleh hasil sebagai berikut: $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,077 > 0,567$) pada taraf signifikan 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis tersebut diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Almatseir dan Sunita. 2010. Prinsip Ilmu Gizi Dasar. Jakarta: Gramedia.
- Arikunto dan Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad dan Azhar. 2012. Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Press.
- Ayun Qurrotul. 2015. Gambar Media Audio Visual. <http://ayun1999.blogspot.com>.
- Azhar Arsyad. M.A. DR. 2013. Media Pembelajaran. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Bambang Warsito. 2008. Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiyanto. M. Agus Krisno. 2002. Dasar-Dasar Ilmu Gizi. Malang: UMM Press.
- Dimiyanti dan Mudjiono. 2010. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Merryana Adriani. SKM. M. Kes. Dr dan Bambang Wirjatmadi. M.S. MCN. Ph.D. Sp.GK. 2012. Pengantar Gizi Masyarakat. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Rudi Susilana. M.Si dan Cepi Riyana.M.Pd. Drs. 2010. Media Pembelajaran. Bandung: CV Wacana Prima.
- Dwi dan Zenny. 2015. Gambar 4 Sehat 5 Sempurna.<http://plus.google.com>.
- Hamalik dan Oemar. 2010. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdani. 2011. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Pustaka Setia.
- Hariyani. 2011. Gizi untuk kesehatan ibu dan anak. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sadiman dan Arif. 2011. Media Pendidikan Pengertian, Pengetahuan, dan Permanfaatannya. Jakarta: Raja Grafindo Persada. S
- Sanjaya. 2010. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Slameto. 2010. Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sediaoetama dan Ahmad Djaeni. 2000. Ilmu Gizi. Jakarta: Dian Rakyat.
- Sudjana. 2010. Metoda Statistika. Bandung: PT. Tarsito Bandung.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Administrasi. Bandung: Alfabeta. Sukiman. 2012. Pengembangan Media Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Waryana.SKM.M.Kes. 2014. Gizi Reproduksi. Yogyakarta: Pustaka